

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan masalah pembiayaan modal usaha yang diterapkan oleh BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto menggunakan akad yang menyesuaikan jaminan dalam setiap transaksi, telah berhasil menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Pada produk masalah pembiayaan modal usaha dengan jaminan BPKB, BMT ini menerapkan akad *murabahah*, *murabahah* digunakan khusus untuk program masalah pembiayaan modal usaha. Praktik masalah pembiayaan modal usaha di BMT Masalahah Cabang Bangsal mengaplikasikan dua jenis akad, yakni akad *murabahah* dan akad wakalah. Terlibatnya akad wakalah dalam pembiayaan *murabahah* bertujuan untuk mentransfer otoritas atas pembelian barang yang seharusnya dijalankan oleh BMT (bai) kepada anggota (musytari). Mengingat bahwa dalam *murabahah* di BMT Masalahah Cabang Bangsal tidak terdapat penyediaan barang sebagai objek transaksi, melainkan digantikan dengan uang.
2. Peran masalah pembiayaan modal usaha ini berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan membawa perubahan pada kehidupan anggota. Hal ini dapat dilihat dari naiknya pendapatan anggota setelah mengambil produk masalah pembiayaan modal usaha di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto. Dengan demikian, BMT Masalahah Cabang

Bangsas Mojokerto mendapatkan pengakuan positif dari para anggotanya. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pandangan para anggota BMT memiliki pengaruh yang baik terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto serta hasil analisis yang telah dirangkum, berikut ini adalah saran yang penulis tawarkan:

1. Bagi pihak BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto

Bagi pihak BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto, diharapkan untuk terus menjaga produk masalahah yang berkaitan dengan dukungan modal usaha yang telah mengikuti kaidah-kaidah syariah. Selain itu, adanya produk masalahah pembiayaan modal usaha juga diharapkan mampu mempercepat pertumbuhan usaha para pengusaha secara lebih efektif.

2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Studi ini bisa menjadi acuan bagi penelitian di masa depan, terutama terkait dengan kontribusi produk masalahah pembiayaan modal usaha dalam memperbaiki kesejahteraan para anggota. Meski begitu, penelitian ini belum sepenuhnya ideal, sehingga diharapkan di penelitian-penelitian berikutnya akan dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini.